

ABSTRAK

Sampai saat ini penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Penyakit DBD terjadi karena kurangnya perilaku 3M Plus yang baik di masyarakat. Pada bulan Januari di Puskesmas Tambak Bawean terdapat 6 kasus yang menderita DBD. Tujuan dalam penelitian ini mengetahui hubungan perilaku 3M Plus dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* pada keluarga di wilayah kerja Puskesmas Tambak Bawean.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi adalah seluruh Keluarga yang tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Bawean sejumlah 90 orang. Sampel sebesar 25 KK yang diperoleh menggunakan teknik *Total Sampling*. Variabel Independennya perilaku 3M Plus dan variabel dependennya kejadian DBD pada keluarga. Instrumen yang digunakan lembar kuesioner dan lembar wawancara, dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil Penelitian didapatkan sebagian besar (56,0%) perilaku 3M Plusnya kurang baik dan sebagian besar (68,0%) tidak menderita DBD. Dari analisis uji *Chi-Square* menunjukkan hasil $p = 0,000$ tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak karena $P < 0,05$ berarti ada hubungan antara perilaku 3M Plus dengan kejadian DBD di wilayah kerja puskesmas tambak bawean.

Simpulannya semakin baik perilaku 3M Plus keluarga maka semakin rendah angka kejadian DBD. Saran bagi elemen masyarakat untuk lebih meningkatkan perilaku 3M plus agar dapat menurunkan angka kejadian DBD.

Kata Kunci : Perilaku 3M Plus, Kejadian Demam Berdarah *Dengue*